



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Juni 2016

Halaman: 6

Pasukan Kuning Tak Boleh Cuti

■ BLH Kota Kerahkan 300 Personel untuk Antisipasi Sampah Lebaran

YOGYA, TRIBUN - Mengantisipasi melonjaknya sampah saat libur Lebaran 2016 mendatang, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta telah mengerahkan 300 petugas kebersihan dan membentuk posko kebersihan. BLH memperkirakan sampah akan menggenung pada H+2 Lebaran.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti bersama Kepala BLH Kota Yogyakarta Suyana pada Rabu pagi (29/6) melakukan apel persiapan petugas kebersihan menghadapi Lebaran 2016 di kantor BLH Kota Yogyakarta. 300 petugas kebersihan atau yang disebut pasukan kuning dipersiapkan untuk tidak mengambil cuti saat libur Lebaran dan selalu siap sedia menjaga kebersihan kota.

Kepala BLH Kota Yogyakarta, Suyana mengatakan, telah mengoordinasikan 300-an pasukan kuning untuk tidak mengambil cuti saat libur Lebaran mendatang. Untuk itu, Suyana akan menegatkan jadwal *shift* para pasukan kuning agar lebih maksimal dalam bekerja dan siap sedia kapanpun dibutuhkan.

"Sistem *shift*-nya kita perketat, sehingga kami mohon tidak ada petugas yang meng-

ambil cuti, karena dibutuhkan petugas yang selalu *standby* dan *ready* ketika dipanggil di saat musim liburan seperti ini," ujar Suyana kepada *Tribun Jogja*, Rabu (29/6).

Dalam apel tersebut, Haryadi berharap kerja maksimal dari pasukan kuning untuk selalu siap mengangkut sampah dan membersihkan kota khususnya di kawasan-kawasan pada wisatawan. Selain itu Haryadi juga berharap BLH bisa membuat posko kebersihan.

Posko tersebut dimaksudkan untuk memonitor kondisi lapangan dan menerima laporan masyarakat bila membutuhkan personel dalam perawatan lingkungan. Posko diharapkan beroperasi selama sembilan hari libur Lebaran.

"Jadi nanti masyarakat tidak perlu bingung bila ingin menyampaikan keadaan penting, semisal adanya ranting pohon besar yang menghalangi jalan atau pohon tumbang," jelas Haryadi.

Haryadi pun langsung berkoordinasi dengan Suyana untuk membentuk posko di halaman parkir kantor BLH. Posko juga akan dilengkapi dengan nomor telepon aduan dan petugas jaga yang siap siaga.

Puncak H+2

Suyana mengatakan, pada saat libur Lebaran sampah diperkirakan mencapai puncak jumlahnya pada H+2 (8/7). Ia menyebut, volume sampah tidak mengalami peningkatan signifikan namun persebarannya yang meluas. Selain itu, jam persebaran juga banyak.

"Karena *kan* banyak wisatawan, mereka kebanyakan konsumsi makanan jadi sampahnya bisa meluas," tutur Suyana.

Dalam proses pengangkutan sampah, BLH juga menggandeng swasta. Hal tersebut dilaksanakan untuk proses pengangkutan lebih cepat dengan titik pengangkutan yang lebih luas.

"Pemerintah tidak harus selalu menjadi operator, sebaiknya hanya sebagai regulator saja karena itu butuh rekanan swasta," ujar Suyana.

Suyana menyebut, rata-rata sampah di Kota Yogyakarta per harinya mencapai 240 ton. Jumlah itu tidak merefleksikan keseluruhan volume sampah di Kota karena banyak pula sampah yang telah diolah menjadi pupuk kompos, produk daur ulang, hingga yang terbuang di sungai sehingga tidak terangkut. (gll)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005